

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Hubungan Mekanisme Koping dengan Kepatuhan Penatalaksanaan Penyakit pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Pauh Padang” dapat dilihat kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden memiliki mekanisme koping adaptif yang lebih banyak berorientasi pada keagamaan.
2. Sebagian besar responden memiliki kepatuhan dalam penatalaksanaan DM yang lebih banyak patuh pada komponen diet.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antarmekanisme koping dengan kepatuhan penatalaksanaan penyakit pada pasien diabetes melitus tipe II di Puskesmas Pauh Padang dengan nilai  $p= 0,000$ .

#### B. Saran

##### 1. Bagi instansi pendidikan

Pada institusi pendidikan keperawatan khususnya dosen pendidik diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi mahasiswa calon perawat tentang pentingnya peran perawat dalam penatalaksanaan diabetes melitus tipe II dalam memberikan pendidikan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan bacaan

bagi mahasiswa keperawatan untuk meningkatkan pengembangan ilmu pengetahuan mengenai mekanisme coping dan kepatuhan penatalaksanaan diabetes.

## 2. Bagi Puskesmas

- a. Bagi tenaga kesehatan di puskesmas diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan promosi kesehatan kepada masyarakat melalui tokoh masyarakat, kader, lansia, dan keluarga mengenai gejala dan penyebab diabetes melitus tipe II untuk menghindari terjadinya komplikasi, khususnya memberikan edukasi tentang pentingnya menggunakan mekanisme coping untuk menghilangkan stres agar responden dapat berfikir secara positif untuk mematuhi penatalaksanaan diabetes.
- b. Media ataupun cara penyampaian informasi yang diberikan sebaiknya tidak saja dengan lisan tetapi juga menggunakan media tertulis seperti leaflet ataupun brosur, sehingga responden dan keluarga mengerti dengan apa yang disampaikan.
- c. Perawat dapat menjadi fasilitator untuk menghubungkan pasien diabetes dengan sumber-sumber dukungan sosial baik keluarga, tenaga kesehatan maupun kelompok pendukung yang berguna untuk mempertahankan kondisi emosional pasien ke arah yang adaptif.

## 3. Bagi klien dankeluarga

- a. Diharapkan pasien diabetes tipe II dapat menggunakan mekanisme coping yang adaptif sehingga patuh dalam melakukan penatalaksanaan

penyakit DM dengan baik. Serta pasien DM tipe II dapat mengupayakan kesehatan tubuh mereka dengan melakukan diet yang sesuai bagi penyandang DM, melaksanakan olahraga, kontrol gula darah secara rutin, meminum obat dan berobat sebulan sekali, serta aktif mencari informasi tentang penyakit diabetes dari media masa maupun bertanya kepada penyandang diabetes yang lain.

- b. Keluarga dapat memberikan dukungan secara adekuat kepada klien dalam melakukan lima pilar penatalaksanaan diabetes, dengan cara keluarga melakukan, mendukung, dan memonitoring terhadap penatalaksanaan penyakit yang dilakukan oleh responden, sehingga klien memiliki keyakinan yang lebih dalam melakukan lima pilar penatalaksanaan diabetes, serta dapat menyediakan dan membantu responden untuk mendapatkan informasi yang lebih tentang diabetes dari media masa seperti internet, Koran, majalah, program televise tentang kesehatan.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menggali lagi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan penatalaksanaan pada penderita diabetes selain faktor psikososial (stres) dan sebagai bahan masukan dan rujukan atau pembanding untuk penelitian selanjutnya.